



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

MADDONGI

~ MENGUSIR BURUNG-BURUNG LIAR ~



Penulis dan Penerjemah
Jumardi

Ilustrator:
Muhammad Randhy Akbar

B1

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



MADDONGI

~ MENGUSIR BURUNG-BURUNG LIAR ~

Penulis dan Penerjemah: Jumardi
Illustrator : Muhammad Randhy Akbar

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

***Maddongi* (Mengusir Burung-burung Liar)**

Penulis : Jumardi

Penerjemah : Jumardi

Ilustrator : Muhammad Randhy Akbar

Penyunting : Amriani H

Faisal Oddang

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km. 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Jumardi

Maddongi (Mengusir Burung-burung Liar/Jumardi;
Penyunting: Amriani H, Faisal Oddang; Ilustrator:
Muhammad Randhy Akbar; Makassar: Balai Bahasa
Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vi, 22 hlm; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-112-355-8

1. CERITA ANAK DWIBAHASA—SULSEL-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Dr. Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang tak terhitung sehingga buku *Maddongi* (Mengusir burung-burung liar) ini bisa selesai. Penulis merasa terhormat dan berterima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah menjadi pionir dalam menerbitkan buku ini melalui Penulisan dan Penerjemahan Buku Anak Dwibahasa tahun 2023.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber ilmu dan hiburan yang berharga bagi anak-anak. Dengan adanya buku dwibahasa, anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka dalam bahasa Indonesia dan bahasa lainnya, serta mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman mereka. Semoga buku ini dapat mendorong minat baca anak-anak dan menjadi alat yang efektif dalam mengenalkan mereka pada dunia yang luas dan menarik melalui cerita yang menarik dan penuh pesan moral.

Sidenreng Rappang, Juli 2023

Jumardi



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan ...	iv
Sekapur Sirih Penulis.....	v
Daftar Isi	vi
<i>Maddongi</i>	1
Glosarium	21
Biodata Penulis dan Penerjemah	22
Biodata Tim Ilustrator	22



Lajuma maccule ri galung sideppe bolana.

Lajuma bermain di sawah dekat rumahnya.



*Mabbuani asewe ri galungnge.
Isuroni Lajuma okke ambokna lao maddongi.*

Padi di sawah sudah berbuah.
Lajuma ditugasi ayahnya menjaga padi.



*Mappamulani dongie manre ase.
Ipatikekni Lajuma mangonroang dongi.*

Burung-burung sudah mulai memakan buah padi.
Lajuma harus sigap menjaganya.



*Naitani Lajuma maega dongi teppai asewe.
Gorani rukkai dongie.*

Lajuma melihat kawanan burung singgah di tanaman padi.
Dia berteriak mengusirnya.



heyaaa
heyaaa...

heyaaa...



Luttu manengsi dongie.

Burung berterbangan.

*Matekkoni Lajuma lari.
Maperroni saddanna gora.*

Lajuma kecapean berlari.
Suaranya parau berteriak.





Depa natepu bettanna ambokna.

Bettang buatan ayahnya belum selesai.

*Maggoro bellek i ambokna.
Mangattani Lajuma liseri goli.*

Ayahnya sementara melubangi kaleng bekas.
Lajuma bersiap mengisinya dengan kelereng.



*Engka 5 bellek maelo iliseri goli.
Risiddie bellek 4 golina.
Nabilangni Lajuma.
Engka 20 goli.*



Ada 5 kaleng siap diisi kelereng.
Setiap kaleng diisi 4.
Lajuma menghitungnya.
Ada 20 kelereng.

*Napasanni bellek e ambokna ri aju kajue.
Lajuma bawa tulu.*

Ayah memasang kaleng pada tiang.
Lajuma membawa tali.



*Tuluero isio ri cappaakna ajue.
Nainappa igetteng bali cappaakna lao ri bola-bolae.*

Tali itu diikat di ujung kayu.
Lalu ujungnya ditarik ke dangau.



*Riwettu purana napasang bettangnge.
Mebbuni ambokna pajo-pajo.*

Setelah memasang *bettang*.
Ayah membuat orang-orangan sawah.

*Iyaro ajue ipasangi wajaju malusa.
Ulunna ipasangi palo kacoco.*

Rangka kayu dipasangi pakaian bekas.
Kepalanya dipasangi caping.



*Dua pajo-pajo melo ipasang.
Lajuma nacciori ambokna mappasang pajo-pajo.*

Dua orang-orangan sawah siap dipasang.
Lajuma mengikuti ayah memasangnya.



heyaaa...
heyaaa...
heyaaa...



Engkasi dongie takkappo.

Burung-burung berdatangan lagi.

*Larii Lajuma ri bola-bolae.
Nagettenni bettangnge.*

Lajuma berlari ke dangau.
Dia menarik *bettang*.



heyaaa...



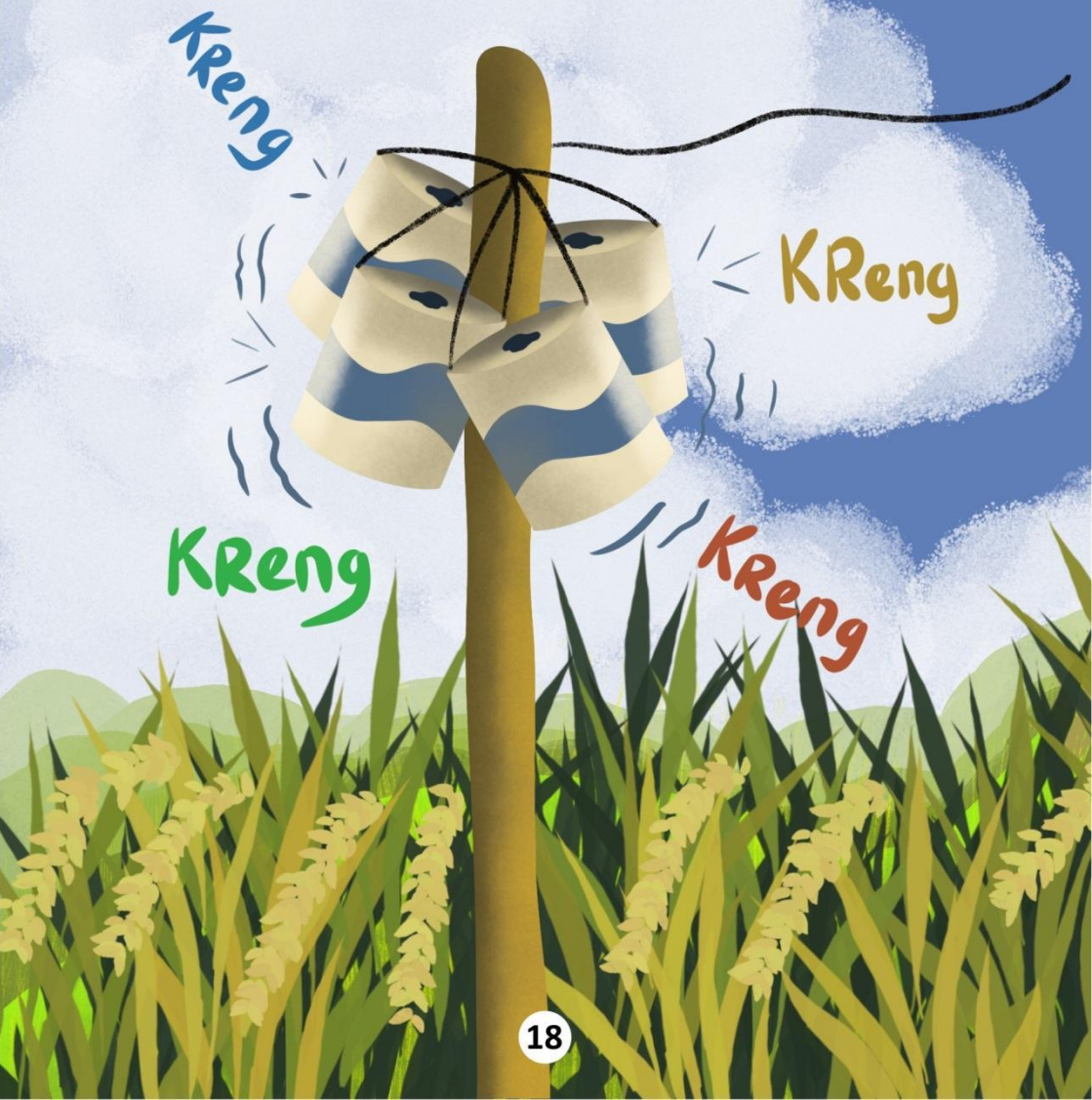
heyaaa...

Luttu maneng dongie.

Burung-burung berterbangan.

*Riwettu nagattengna bettangnge.
Tappa maggaruruni oninna bellek-bellek e.*

Saat menarik *bettang*.
Terdengar suara keras dari kaleng bekas.



*Nasengngi tau tongeng pajo-pajoe.
Mitau maneng maddeppe dongie.*

Orang-orangan sawah dikira manusia.
Burung-burung takut mendekat.



*Lajuma maddongi naccule to.
Siulengpi namingngala ambokna.*

Heyaaa!

Heyaaa!

Heyaaa!



*Lajuma menjaga burung sambil bermain.
Sebulan lagi ayahnya akan panen.*

Heyaaa!

Heyaaa!

Heyaaa!

GLOSARIUM

- Maddongi* : Kegiatan menjaga padi yang berbuah dari burung-burung atau kegiatan mengusir burung di sawah.
- Bettang* : Alat pengusir burung.
Biasanya terbuat dari kaleng, kalereng/batu kerikil dan tali. Cara kerjanya adalah dengan menarik tali agar kaleng mengeluarkan suara.
- Ipatikek* : Pesan untuk berhati-hati/waspada



BIODATA



Biodata Penulis dan Penerjemah

Jumardi lahir di Corawali, 27 Oktober 1989. Alumni Universitas Hasanuddin dan Universitas Negeri Makassar. Saat ini bekerja sebagai guru mata pelajaran Bahasa Bugis di UPT SMP Negeri 2 Baranti dan Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Bugis Kabupaten Sidenreng Rappang periode 2020-2023. Jumardi bisa dihubungi melalui surel: jumardi70@guru.smp.belajar.id



Biodata Ilustrator

Muhammad Randhy Akbar, lahir dan besar di Makassar. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pustakawan katakerja dan aktif sebagai anggota Komunitas Ininnawa. Menulis beberapa buku cerita bergambar di antaranya adalah Jelajah Kota Anging Mammiri (2018), Bintang Penunjuk Arah (2019), Sinrilik Daeng Rate (2019), dan Cahaya Kukun (2019). Instagram: @randakbar.



*Iyaro Lajuma napoji lao maccule ri galungnge.
Isuroni lao maddongi.
Naitani Lajuma dongie manre ase.
Makkuraga ni rukkai.
Pekkogi carana Lajuma rukkai iyaro dongie?
Nulle moga rukkai?*

Lajuma seorang anak yang suka bermain di persawahan.
Ia diberi tugas mengusir burung.
Lajuma melihat burung memakan buah padi.
Ia berusaha mengusirnya.
Bagaimana cara Lajuma mengusir burung?
Apakah dia berhasil?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-355-8

